

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, CORPORATE SOSIAL
RESPONBILITY, GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR
OTOMOTIF DAN KOMPONEN DI BEI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program
Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Oleh:

Ayu Avita Tunjung Biru

Nim: 19320039

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, CORPORATE SOSIAL
RESPONBILITY, GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR
OTOMOTIF DAN KOMPONEN DI BEI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program
Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Oleh:

Ayu Avita Tunjung Biru

Nim: 19320039

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ayu Avita Tunjung Biru
NIM : 19320039
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, CORPORATE SOSIAL
RESPONBILITY, GOOD CORPORATE GOVERNANCE
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN
DI BEI

Disetujui dan disahkan :

Hari : Jumat
Tanggal : 12 Mei 2023

Pembimbing,



Dr Rosita S.E.M.M.Ak.,CA

NIDN. 0020067501

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Saharsini S.E.,M.Acc

NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ayu Avita Tunjung Biru
NIM : 19320039
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, CORPORATE
SOSIAL RESPONBILITY, GOOD CORPORATE
GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR
OTOMOTIF DAN KOMPONEN DI BEI

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 12 Mei 2023

Tim Penguji :
Ketua : Ismunawan, S.E., M.Si
Anggota : Dr. Rosita S.E.M.M.Ak., CA

Tanda Tangan



Mengetahui,
Ketua STIE Surakarta




Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H
NIDN. 0625127401

Pernyataan Keaslian Skripsi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY,
GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN DI
BEI**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberi pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 12 Mei 2023
Yang Me



Ayu Avita Tunjung Biru

MOTTO

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya”

(Q.S Al-Baqarah: 286)

Innallaha ma’asshobirin

Sesungguhnya Allah bersama dengan orang-orang yang sabar

(Q.S Al Anfal: 46)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Untuk mama papa, dan keluarga besar karna sudah memberi support, terimakasih atas doa dan restunya untuk saya agar bisa mengerjakan tugas akhir dengan baik dan lancar.
2. Untuk teman-teman Bambang, Biang Rusuh, Tadika Mesra, dan Mas Abilana. Terimakasih atas support dan bantuannya selama saya mengerjakan skripsi.
3. Untuk ibu Rosita selaku dospem saya, terimakasih telah membimbing saya dalam mengerjakan skripsi.
4. Diri saya sendiri

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY, GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN DI BEI”**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas dan syarat memperoleh derajat Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada :

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E.,M.M.,M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Astuning Saharsini S.E.,M.Acc selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Ibu Dr Rosita S.E.M.M.Ak.,CA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan staff karyawan STIE yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat serta bantuan-bantuan lainnya yang sangat berguna.
5. Keluarga, teman, dan semua pihak yang telah memberikan motivasi, dukungan, bantuan, dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karna itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan prnulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Sukoharjo, 2023
Penulis,

Ayu Avita Tunjung Biru

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II	8
KAJIAN PUSTAKA	8
2.1. Landasan Teori	8
2.2 Penelitian Terdahulu	26
2.3 Kerangka Pikir	35
2.4 Hipotesis.....	38
BAB III.....	41
METODELOGI PENELITIAN	41
3.1 Metode Penelitian	41
BAB IV.....	51
ANALISIS dan PEMBAHASAN	51
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	51
4.2 Analisis Data.....	52
4.3 Pembahasan	61
BAB V.....	65

KESIMPULAN dan SARAN.....	65
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penjualan.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1 Hasil Pengambilan Sampel.....	43
Tabel 4.1 Daftar Perusahaan	52
Tabel 4.2 Descriptive Statistic	53
Tabel 4.3 One-Sampel Kolmogorov-Smirnov test	55
Tabel 4.4 Runs Test	55
Tabel 4.5 Coefficientsa	56
Tabel 4.6 Heteroskeatisitas	57
Tabel 4.7 Coefficients	57
Tabel 4.8 Model Summary	59
Tabel 4.9 Anova	60
Tabel 4.10 Hasil Uji T (Parsial)	61
Tabel 4.11 Hasil Pembahasan	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grfik Rata-rata Pertumbuhan Jualan.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Keseluruhan Data Penelitian

Lampiran 2 Data Likuiditas

Lampiran 3 Data CSR

Lampiran 4 Data Dewan Komisaris

Lampiran 5 Data Dewan Independen

Lampiran 6 Output Deskriptif

Lampiran 7 Output Uji Normalitas

Lampiran 8 Output Uji Autokorelasi

Lampiran 9 Output Uji Multikolinearitas

Lampiran 10 Output Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 11 Output Uji Regresi Linear Berganda

Lampiran 12 Output Uji Koefisien Determinasi R^2

Lampiran 13 Output Uji Kelayakan Model (Uji f)

Lampiran 14 Output Uji Parsial (Uji t)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, *Corporate Sosial Responbility*, *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Jumlah sampel yang digunakan di dalam peneltian ini sebanyak 9 perusahaan, dengan metoe purposive sampling. Variabel yang digunakan di dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel dependen dan variabel independent. Variabel independen di dalam penelitian ini yaitu likuiditas, *corporate sosial responbility*, *good corporate governance*. Sedangkan variabel dependent dalam penelitian ini yaitu profitabilitas. Hasil dari penelitian ini bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, *corporate sosial responbility* berpengaruh terhadap profitabilitas, dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan dewan independent berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : Likuiditas, *Corporate Sosial Responbility* (CSR), *Good Corporate Governance* (GCG), dan Profitabilitas (ROE)

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang melakukan proses produksi mulai dari pembelian bahan baku, pengolahan bahan baku, hingga berbentuk barang jadi guna memperoleh laba semaksimal mungkin. Perusahaan manufaktur yang menjadi obyek penelitian ini adalah subsektor otomotif dan komponen. Pertimbangan dalam menentukan obyek penelitian ini karena dunia otomotif semakin meningkat kemajuannya, hal ini dapat terlihat dari banyaknya inovasi-inovasi terbaru dan menarik untuk memenuhi kebutuhan para konsumen. Di Indonesia sendiri perkembangan dunia otomotif semakin pesat, banyak produsen otomotif dari berbagai dunia menanamkan investasi besar di Indonesia.

Pada awal tahun 2020 tepatnya pada bulan Maret, Indonesia terkena wabah virus corona (Covid-19). Virus corona (Covid-19) yang menginfeksi hampir seluruh negara di dunia. Dimana Covid-19 bermula dan terdeteksi di Wuhan, China pada bulan November 2019. Berbagai cara telah dilakukan agar tidak terjadi penyebaran virus yang lebih luas, mulai dari diberlakukannya lockdown dan sosial distancing. Dampak dari di berlakukannya lockdown dan sosial distancing sangatlah banyak, salah satu dampaknya yaitu menyebabkan perekonomian Indonesia bahkan dunia melemah, dan merubah sistem perekonomian. Dampak yang ditimbulkan dari adanya pandemi virus Covid-19 ini tidak hanya mempengaruhi kesehatan masyarakat, tetapi juga mempengaruhi beberapa perusahaan besar yang ada di Indonesia, salah satunya pada perusahaan otomotif. Otomotif memiliki kaitan yang sangat erat dengan

dunia industri dan transportasi, dimana kedua bidang tersebut pada umumnya akan menggunakan tenaga mesin atau motor untuk menggerakkan alat pada mobil, motor, bus, dan alat-alat besar yang sering kali digunakan di industri-industri besar. Dengan diberlakukannya PSBB sektor otomotif pernah mengalami fluktuasi penjualan, dimana penjualan naik di tahun 2018 dan merosot turun pada bulan April dan bulan Mei 2020 apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dapat di lihat dari grafik berikut :



Gambar 1.1

Berdasarkan pada gambar 1.1 menunjukkan bahwa Grafik rata-rata pertumbuhan penjualan pada perusahaan Otomotif di BEI Tahun 2016 sampai 2020 mengalami cenderung penurunan. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan rata-rata penjualan yang cukup tinggi yaitu sebesar 13,39 % dibanding tahun lalu, dan pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan penjualan yang cukup drastis dari -5.9% hingga -16,88%. Puncaknya terjadi tahun 2020 dimana kinerja perusahaan otomotif hampir seluruhnya tertekan, pandemi covid-19 membuat pasar atau konsumen lebih mengutamakan kebutuhan pokok seperti makanan.

Berikut data penjualan perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI pada kuartal II tahun 2018–2021 :

Tabel 1.1
Data Penjualan kuartal II Tahun 2018-2021 Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen

Nama Perusahaan	Data Penjualan (Dalam bentuk Rupiah)			
	2018	2019	2020	2021
ASII	112,554,000,000,000	116,182,000,000,000	89,795,000,000,000	107,395,000,000,000
AUTO	7,418,303,000,000	7,588,345,000,000	5,653,408,000,000	7,151,377,000,000
BOLT	552,896,148,048	592,757,495,788	373,897,079,291	532,884,432,924
GDYR	1.131.513.068.400	931.411.838.500	653.858.991.500	1.098.108.454.300
GJTL	7,179,772,000,000	7,663,151,000,000	5,927,135,000,000	7,260,731,000,000
IMAS	8,701,087,628,560	9,581,872,699,317	7,380,016,034,885	9,516,888,462,597
INDS	1,119,478,414,709	1,018,024,481,551	809,063,276,642	1,173,667,788,669
MASA	2.188.908.478.900	2.324.426.847.600	1.547.838.034.600	2.847.422.606.600

Sumber data : www.idx.co.id (data ini diolah 2022)

Pada ada Tabel 1.1 dijelaskan bahwa penjualan terbesar terletak pada tahun 2018-2021 di dominasi oleh perusahaan PT. Astra International Tbk (ASII), akan tetapi penjualan di tahun berjalan mengalami naik dan turun sebesar 3.628.000 pada tahun 2019, turun sebesar 26.387.000 pada tahun 2020, dan naik kembali pada tahun 2021 sebesar 17.600.000.

Dari adanya fenomena diatas perusahaan otomotif akan berusaha untuk meningkatkan penjualannya karena tujuan dari berdirinya suatu perusahaan ialah mendapatkan sebuah laba atau meningkatkan profitabilitas. Sehingga dengan adanya penurunan penjualan perusahaan akan meningkatkan kinerjanya agar dapat bangkit kembali dan menghasilkan laba yang optimal.

Menurut Mailinda (2016) likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan menurut Prabowo & Sutanto (2019) secara parsial maupun secara simultan likuiditas bisa memberi pengaruh terhadap profitabilitas.

Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan menurut Sari, Diah Manda, Emilia Gustini *et al* (2016).

Menurut Silvia & Sari (2018) *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Turn Over Ratio* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan. Fadli (2019) juga menyimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan. Menurut A. S. Putra (2016) CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS).

Menurut Heryanto & Juliarto (2017) variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2015. Karlinda (2021) juga menyatakan bahwa variabel CSR memiliki pengaruh positif terhadap variabel profitabilitas yang diukur menggunakan ROA yang dapat dilihat dari nilai koefisien regresi. Dan menurut Mariani (2019) *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

Pasaribu & Simatupang (2017) juga menyimpulkan bahwa GCG yang di proporsikan Dewan komisaris, dewan direksi dan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Menurut Subiyanti & Zannati (2019) proporsi anggota independen dewan komisaris dan proporsi anggota independen dewan komisaris berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Dewi & Pitawati (2018) menyatakan juga bahwa GCG yang diukur menggunakan ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA, ROE, EPS)

Sedangkan menurut Uli (2020) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap

profitabilitas perusahaan. Pratiwi & Muthohar (2021) juga menyatakan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Tingginya likuiditas tidak akan mempengaruhi laba perusahaan.

Sanjaya (2015) menyatakan *current ratio*, *total assets turnover ratio* dan *working capital turnover ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dan menurut Bamaisyarah & Rokhmi (2017) Likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Menurut Wahyuliza & Dewita (2018) juga *current ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *return on capital employed* (ROCE).

Menurut Pratiwi (2020) *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas baik dari pengukuran *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Dan menurut Suryati et al., (2019) *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

R. K. Putra & Khairunnisa (2020) juga mengatakan variabel *Good Corporate Governance* (GCG) menghasilkan pengaruh negatif kepada profitabilitas. Semakin tinggi peringkat GCG yang diperoleh, maka semakin rendah profitabilitas (ROA) yang dihasilkan. Ayu Diasaputri, Yohanes Indrayono & Program (2019) juga menyatakan dewan komisaris independen (DKI) tidak berpengaruh terhadap ROA, dan ROE.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti termotivasi untuk meneliti kembali dan memastikan bahwa likuiditas, *corporate sosial responbility*, *good corporate governance* berpengaruh atau tidak terhadap

profitabilitas. Peneliti melakukan pengujian kembali dengan judul ***Pengaruh Likuiditas, Corporate Sosial Responsibility, Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)***

1.2 Rumusan Masalah

Yang melatar belakangi dari pembahasan di atas, dapat diklasifikasikan sebuah perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di BEI?
2. Apakah *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di BEI?
3. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Good Sosial Responsibility* terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi, sehingga penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang akan datang terkait analisis pengaruh likuiditas, *corporate sosial responbility*, *good corvorate governance* terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat penelitian ini bagi investor ialah sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk .pengambilan keputusan investasi.
- b. Memberikan kontribusi kepada perusahaan untuk mengambil keputusan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.
- c. Menambah wawasan ilmu dalam pengembangan bidang akuntansi keuangan dan sebagai referensi penelitian selanjutnya

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

1) Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Septriana & Mahaeswari (2019) Teori sinyal berkaitan dengan tersedianya informasi yang diberikan oleh perusahaan. Informasi yang biasanya perusahaan gunakan untuk pihak eksternal adalah laporan keuangan. Dalam melakukan analisis suatu rasio perusahaan juga memerlukan data didalam laporan keuangan. Dalam memudahkan pemahaman mengenai laporan keuangan perusahaan maka analisis dari rasio sangat diperlukan bagi pihak eksternal untuk membuat suatu keputusan.

Teori sinyal (*signalling theory*) merupakan dorongan yang timbul karena adanya informasi asimetris antara manajemen dengan pihak luar, dimana pihak manajemen lebih cepat mengetahui informasi mengenai perusahaan dibandingkan dengan pihak luar seperti investor dan kreditor. Teori ini dapat memberikan informasi kepada investor sehingga investor dapat membedakan antara perusahaan yang memiliki nilai tinggi dengan perusahaan yang mempunyai nilai rendah Sri Oktaryani (2018).

Asumsi dari teori sinyal ini memberikan ruang bagi investor untuk mengetahui bagaimana keputusan yang akan diambilnya berkaitan dengan nilai perusahaan tersebut. Akibatnya, ketika rasio profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan menunjukkan nilai yang berubah, hal ini otomatis memberikan informasi pada investor dalam memberikan penilaian terhadap perusahaan Elvienne & Apriwenni (2020).

Teori sinyal menjelaskan bahwa seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini dapat berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan manajemen dalam merealisasikan keinginan pemilik perusahaan Linda Safitri Dewi & Nyoman Abundanti (2019).

Profitabilitas dan nilai perusahaan sangatlah berkaitan dengan teori sinyal. Dikarenakan jika profitabilitas perusahaan tinggi maka akan menunjukkan pula nilai perusahaan yang tinggi, sedangkan jika nilai suatu perusahaan rendah, maka nilai perusahaan pun rendah. Maka dari itu profitabilitas perusahaan dapat dijadikan sinyal dalam meningkatkan penilaian dari para investor.

2) Teori Keagenan (*Agency Teory*)

Teori yang menyatakan hubungan pemegang saham sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen merupakan konsep dari teori keagenan. Pemegang saham akan memberikan kontrak manajemen untuk berkerja bagi kepentingan pemegang saham. Temuan penelitian mengatakan setiap manajer akan diberikan kekuasaan untuk membuat keputusan. Namun hal inilah yang nantinya akan menghasilkan konflik kepentingan yang kita ketahui sebagai teori keagenan Manurung & Hutabarat (2020)

Teori keagenan dinyatakan dengan adanya hubungan antara principal dengan agent. Hubungan agensi didefinisikan sebagai kontrak di mana satu atau lebih orang (pemilik) melibatkan orang lain (manajer) untuk melakukan tindakan dalam pengambilan keputusan. Jadi dengan adanya kepemilikan oleh manajerial dalam suatu perusahaan dapat mengurangi adanya konflik keagenan sehingga akan berdampak pada nilai perusahaan

Ni Made Apriantini¹ et al., (2022)

Teori keagenan merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara pemegang saham dan manajemen. Menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam Yuliani & Jonnardi (2019), hubungan keagenan melibatkan manajemen dan untuk melakukan suatu jasa atas nama pemegang saham dengan melakukan pendelegasian wewenang kepada manajemen. Sulit untuk mempercayai bahwa manajemen akan selalu bertindak berdasarkan pada kepentingan pemegang saham karena adanya perbedaan tujuan dalam hal kesejahteraan masing-masing pihak. Perlu adanya pemantauan dan pemeriksaan atas kinerja manajemen, sehingga tidak ada manajemen yang hanya mengejar keuntungan pribadi dan melepaskan tanggung jawabnya atas kesejahteraan pemilik perusahaan. Teori keagenan digunakan dalam menganalisa dan menemukan penyelesaian akan masalah yang timbul pada hubungan keagenan antara pemegang saham dan manajemen. Konflik antara pemegang saham dan manajemen dapat diatasi dengan menyelaraskan kepentingan kedua belah pihak.

3) Profitabilitas

a) Pengertian

Rasio profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Kebijakan yang diambil perusahaan dalam menentukan laba dapat dilihat dari tingkat profitabilitasnya Surya Sanjaya (2016)

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang memaparkan hasil atau return atas aktiva yang dimanfaatkan perusahaan. Rasio keuangan ini juga menjadi tolak ukur efektivitas manajemen dalam mengelola investasi. ROA juga menunjukkan persentase keuntungan yang didapat terkait dengan sumber daya. Semakin kecil nilai ROA di dalam suatu perusahaan, maka menunjukkan pula kemampuan aktiva perusahaan yang kurang produktif dalam menghasilkan laba atau bisa dikatakan kondisi perusahaan kurang baik.

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran kinerja perusahaan yang dapat diukur dalam rasio untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti kegiatan penjualan, kas modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Profitabilitas perusahaan yang tinggi akan mencerminkan prospek perusahaan yang baik Saputra (2018).

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Profitabilitas adalah rasio dari efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi Hanif et al., (2020).

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan para ahli maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dengan menggunakan sumber daya yang ada di dalam perusahaan tersebut. Profitabilitas memiliki peranan yang sangat penting untuk kelangsungan suatu perusahaan dalam jangka panjang, karena sebab itu suatu perusahaan

selalu berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya. Profitabilitas digunakan perusahaan untuk melihat perkembangan kinerja suatu perusahaan dalam meningkatkan laba atau keuntungan melalui penjualan, aktiva dan modal sendiri. Peningkatan profitabilitas akan menjadi daya tarik tersendiri bagi para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut

b) Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Profitabilitas memiliki beberapa rasio untuk mengukur profitabilitas di perusahaan-perusahaan, yaitu:

1. Profit Margin On Sales

Profit Margin on Sales atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Rasio ini juga dapat dikenal dengan nama profit margin. Adapun manfaat mengetahui profit margin dapat membantu menemukan perubahan biaya yang terjadi, untuk mendapatkan perspektif realistis tentang perusahaan, menemukan pengeluaran yang berdampak negatif pada perusahaan.

2. Return On Total Aset

Return On Total Aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang dapat dilihat dari total aset perusahaan tersebut. Rasio ini juga biasanya disebut sebagai ROI (*Return On Investment*). *Return On Total Aset* juga memiliki kegunaan yaitu untuk mengevaluasi, apakah pihak manajemen sudah mendapat imbalan

atau hak sesuai assets yang mereka miliki. Rasio ini sangat penting bagi siapapun yang akan melakukan evaluasi terhadap perusahaan yang menggunakan modal atau dananya. Kesimpulannya, bahwa ROA biasa digunakan oleh manajemen tingkat atas untuk melakukan evaluasi pada unit bisnis di perusahaan multinasional.

3. *Return On Equity*

Return on Equity atau hasil pengembalian ekuitas biasanya digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal sendiri. ROE atau return on equity merupakan salah satu unsur penting untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan mampu mengelola permodalan dari para investornya. Jika perhitungan ROE semakin besar, maka reputasi perusahaan pun meningkat di mata pelaku pasar modal. Karna menandakan bahwa usaha tersebut mampu memanfaatkan bantuan modal dengan sebaik-baik.

4) **Likuiditas**

a) **Pengertian**

Menurut Iwan Firdaus (2021) rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka pendeknya. Sedangkan menurut Tarigan & Sudjiman (2021) rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan).

Menurut Sudana (2011:21) dalam Styawan et al., (2019) rasio likuiditas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Likuiditas mengacu kepada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Likuiditas adalah salah satu indikator yang menggambarkan hubungan antara kas dengan aset lancar perusahaan lainnya dengan liabilitas lancarnya. Likuiditas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek. Apabila perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar hutang jangka pendeknya, dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut likuid. Sedangkan, perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo dikatakan perusahaan yang tidak likuid Kasmir, (2016:130) dalam Yehezkiel Rivaldo (2021).

Menurut Elfreda Aplonia et al, (2022) likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang segera jatuh tempo atau kewajiban jangka pendek. Berbagai jenis alat ukur yang digunakan untuk menampilkan likuiditas perusahaan diantaranya yaitu Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio. Perhitungan rasio-rasio ini hanya dapat dilakukan jika tersedia data laporan keuangan.

Menurut D. N. Sari (2023) Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Apabila perusahaan memiliki tingkat likuiditas tinggi maka perusahaan tidak

akan menggunakan pembiayaan dari hutang. Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran dari besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan-perusahaan besar cenderung memiliki sumber permodalan yang lebih tertata dan nilai aset yang cukup besar maka perusahaan akan lebih mudah memperoleh pinjaman.

b) Jenis-jenis rasio likuiditas

Menurut Fahmi (2012) ada beberapa jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan terdiri dari:

- a. Rasio Lancar (Current Ratio atau Rasio Lancar) Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Rasio ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} : \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

- b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*) atau rasio sangat lancar *acid rest ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*). Artinya, nilai persediaan kita abaikan, dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar. Hal ini dilakukan

karena persediaan dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajiban dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya. Rasio ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Cepat (Quick Ratio)} : \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

- c. Rasio Kas atas Aktiva Lancar Rasio ini menunjukkan porsi jumlah kas dibandingkan dengan total aktiva lancar. Rasio ini dapat dihitung rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio kas atas rasio lancar} : \frac{\text{kas}}{\text{aktiva lancar}} \times 100\%$$

- d. Rasio Kas atas Utang Lancar Rasio ini menunjukkan porsi kas yang dapat menutupi hutang lancar. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio lancar} : \frac{\text{kas}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

c) Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Kemampuan likuiditas tidak hanya dalam hal melunasi utang jangka pendek dalam perusahaan, namun likuiditas mempunyai tujuan dan manfaat yang sangatlah penting bagi sebyah perusahaan. Berikut adalah tujuan dan manfaat rasio likuiditas secara keseluruhan:

1. Mengukur kekuatan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo.
2. Mengetahui kapasitas perusahaan dalam membayar kewajiban

jangka pendek dengan menggunakan total asset lancar.

3. Mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan asset sangat lancar.
4. Menaksir skala uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.
5. Perencanaan finansial di masa depan terutama yang berhubungan dengan perencanaan kas dan kewajiban jangka pendek.
6. Mengetahui keadaan dan posisi likuiditas perusahaan masing-masing periode dengan membandingkannya.

5) *Corporate Sosial Responsibility*

a) Pengertian

Corporate Social Responsibility menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan karena salah satu dasar pemikiran yang melandasi Corporate Social Responsibility yang pada saat ini dianggap sebagai inti etika bisnis adalah kesadaran bahwa perusahaan tidak hanya memiliki kewajiban ekonomi dan legal terhadap pemegang saham (stakeholder) saja, tetapi juga memiliki kewajiban sosial terhadap stakeholders seperti pemerintah, customers, investor, masyarakat, pegawai dan bahkan competitor Darmawan (2019)

Di Indonesia CSR dituangkan melalui UU Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007, Bab tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan. Melalui UU ini perusahaan dituntut untuk memenuhi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang selanjutnya disebut Corporate Social Responsibility (CSR). CSR menurut *Global*

Reporting Initiative memiliki enam kategori diantaranya kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, ketenagakerjaan, hak asasi manusia, masyarakat sosial, dan tanggung jawab produk.

Corporate social responsibility (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat di sekitarnya dengan melakukan kegiatan aktif perusahaan dan masyarakat, serta semua pihak pemegang kepentingan dalam rangka pengembangan kualitas hubungan antara perusahaan dan masyarakat ke arah yang lebih baik. Eksistensi perusahaan tidak dapat dipisahkan dengan masyarakat sekitar. Terdapat hubungan timbal balik antara perusahaan dengan masyarakat. Keduanya saling memberi dan membutuhkan Khaeriani & Hasan (2022).

CSR ini dimaksudkan untuk menekan dunia kerja agar lebih baik lagi dalam menjalankan setiap kegiatan produksinya supaya perusahaan tidak hanya berpikir dalam meraih keuntungan financial sebesar – besarnya namun juga turut serta dalam melestarikan alam sekitar. Sehingga nanti akan tercipta yang namanya Sustainability (Berkelanjutan) supaya dapat memperoleh manfaat ekonomi yang lebih besar lagi, tidak hanya pada generasi sekarang tapi juga untuk geerasi mendatang Laksono (2016).

Corporate social responsibility dapat digunakan sebagai salah satu cara marketing untuk menaikkan profitabilitas bagi perusahaan jika dilaksanakan secara jangka panjang atau berkelanjutan. Untuk melaksanakan kegiatan CSR perusahaan harus mengeluarkan sejumlah biaya. Akan tetapi, sisi positif bagi perusahaan dengan

melaksanakan kegiatan CSR tersebut, citra perusahaan akan semakin baik di mata masyarakat, sehingga loyalitas masyarakat terhadap perusahaan akan semakin tinggi.

b) Manfaat *Corporate Sosial Responsibility*

Berikut merupakan beberapa manfaat *Corporate Sosial Responsibility* bagi masyarakat:

- a. Meningkatnya kapasitas sumber daya manusia untuk masyarakat..
- b. Dapat meningkatkan kelestarian baik lingkungan hidup atau fisik maupun sosial dan budaya di sekitar perusahaan.
- c. Terbangun dan terpeliharanya fasilitas umum dan fasilitas masyarakat yang sifatnya sosial yang berguna untuk masyarakat sekitar perusahaan tersebut.

Selain untuk masyarakat *Corporate Sosial Responsibility* juga memiliki manfaat untuk perusahaan, berikut beberapa manfaatnya:

- a. Meningkatkan citra atau image perusahaan di mata masyarakat dan publik.
- b. Memperkuat brand perusahaan di mata masyarakat dan publik.
- c. Melebarkan akses sumber daya bagi operasional perusahaan.
- d. Membedakan suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya.

c) Model atau Pola *Corporate Sosial Responsibility*

Terdapat 4 model CSR yang umum dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia, diantaranya sebagai berikut:

- a. Keterlibatan langsung

Makna dalam pola ini ialah perusahaan terjun langsung dalam menjalankan CSR dengan menyelenggarakan sendiri program

CSR dengan menyalurkan langsung bantuan kepada masyarakat. Dan dalam menjalankan program csr dengan model keterlibatan langsung ini biasanya perusahaan menugaskan salah satu pejabatnya.

b. Melalui Yayasan

Model yang kedua ini adalah adopsi model dari model yang biasa di terapkan perusahaan-perusahaan di negara maju. Biasanya perusahaan menyediakan dana awal, dan dana abadi yang dapat digunakan secara teratur bagi kegiatan yayasan.

c. Bermitra dengan pihak lain

Model CSR yang ini dilakukan melaui kerjasama dengan lembaga sosial atau organisasi yang non pemerintah, universitas dan media massa dalam mengelola dana dari perusahaan untuk melaksanakan kegiatan CSR.

d. Mendukung dan bergabung alam suatu konsorsium

Pada model ini perusahaan lebih berorientasi pada pemberian hibah perusahaan yang bersifat “hibah pembangunan”. Perusahaan biasanya mempercayai pihak konsorsium untuk mencari mitra kerjasama dari kalangan lembaga operasional kemudian disertai program CSR yang disepakati bersama.

d) Ruang Lingkup *Corporate Sosial Responsibility*

Menurut Jack Mahoney dalam Lusia (2009), menegaskan bahwa melalui praktek etis dunia usaha modern, ruang lingkup CSR dapat dibedakan menjadi atas empat, yaitu:

1. Keterlibatan perusahaan dalam kegiatan-kegiatan sosial yang

berguna bagi kepentingan masyarakat luas.

2. Keuntungan ekonomis yang diperoleh perusahaan.
3. Memenuhi aturan hukum yang berlaku, baik yang berkaitan dengan kegiatan dunia usaha maupun kehidupan sosial masyarakat pada umumnya.
4. Menghormati hak dan kepentingan *stakeholders* atau pihak yang terkait yang mempunyai kepentingan langsung maupun tidak langsung.

6) Good Corporate Governance

a) Pengertian

Good Corporate Governance menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia / FCGI* (2001) “Seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemangku kepentingan pengurus pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya sehubungan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan”. *Good Corporate Governance (GCG)* merupakan konsep di mana perusahaan memiliki tata kelola yang baik sehingga dapat mensejahterakan atau mencapai tujuan bersama stakeholdernya Hidayah (2008).

Kebutuhan *Corporate Governance* dalam perusahaan berkaitan dengan teori keagenan yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976) yaitu hubungan antara agen (manajemen suatu usaha) dan prinsipal (pemilik usaha). Menurut Gitman dan Zutter (2012), corporate

governance merupakan aturan, proses dan hukum untuk mengontrol, mengawasi suatu perusahaan.

Good Corporate Governance (GCG) ialah rangkaian keterkaitan direksi, dewan komisaris, pemegang saham, serta pihak berkepentingan dan menghasilkan sebuah struktur untuk penetapan sasaran perusahaan, menjalankan kegiatan usaha, serta memastikan kebutuhan *stakeholders* dengan memastikan perusahaan berjalan secara aman, sehat, mematuhi hukum, dan melindungi kepentingan nasabah Rustam (2017).

Adapun pengertian *Good Corporate Governance* menurut *Cadbury Committee of United Kingdom* adalah prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggung jawabannya kepada para share holder khususnya, dan *stakeholder* pada umumnya.

Sedangkan pengertian *good corporate governance* menurut menurut World Bank (Bank Dunia) adalah suatu penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggung jawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi dan pasar yang efisien, penghindaran salah alokasi dana investasi, dan pencegahan korupsi baik secara politik maupun administratif, menjalankan disiplin anggaran serta penciptaan legal and political framework bagi tumbuhnya aktivitas usaha.

b) Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance memiliki beberapa prinsip. Berikut prinsip-prinsipnya :

1) Keterbukaan Informasi

Prinsip ini menegaskan kepada perusahaan agar memiliki dan menyediakan informasi yang relevan serta mudah diakses dan dipahami oleh *stakeholde*.

2) Akuntabilitas

Prinsip ini menegaskan kepada perusahaan bahwa pentingnya pertanggung jawaban kinerja secara transparan dan wajar melalui pengelolaan yang dilakukan dengan benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perseroan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Oleh karna itu diperlukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas terhadap masing-masing bagian perusahaan.

3) Tanggung jawab

Prinsip ini menegaskan kepada perusahaan agar taat mematuhi peraturan perundang-undangan dan menjalankan tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan dalam rangka menciptakan usaha yang berkesinambungan guna mewujudkan *good corporate citizen*.

4) Kemandirian

Prinsip ini menegaskan kepada perusahaan mengelola perusahaan secara independen sehingga masing-masing bagian perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak pula diintervensi oleh pihak lain.

5) Kesetaraan dan Kewajaran

Maksud dari prinsip kesetaraan dan kewajaran yaitu perlakuan yang setara dan wajar kepada *stakeholder* sesuai dengan manfaat

dan kontribusi yang diberikan kepada perusahaan dan pemberian kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir, dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan SARA, gender, dan kondisi fisik.

c) Manfaat penerapan GCG

Berikut hal positif yang dapat diharapkan dari penerapan GCG dalam jangka panjang terhadap Perusahaan secara keseluruhan, yaitu:

1. Dapat memberi kerangka acuan yang membuat pengawasan perusahaan berjalan dengan efektif
2. Dapat mengurangi biaya modal
3. Dapat meningkatkan citra perusahaan dimata publik dalam jangka panjang
4. Meningkatkan nilai saham dalam perusahaan
5. Menciptakan perusahaan dan berbagai strategi dan kebijakan yang ditempuh perusahaan

d) Mekanisme Eksternal dan Internal Penerapan *Good Corporate*

Governance

Menurut Mahrani & Soewarno (2018), mekanisme *good corporate governance* dibagi menjadi mekanisme eksternal dan internal perusahaan diantaranya :

1. Mekanisme Eksternal

Mekanisme ini dipengaruhi oleh faktor eksternal perusahaan yang meliputi investor, auditor, kreditor dan lembaga yang mengesahkan

legalitas.

2. Mekanisme internal

Mekanisme ini menurut Hatane et al (2019) dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan yang meliputi :

1) Kepemilikan Intitusional

Pemegang saham institusional adalah kepemilikan saham oleh pihak ketiga seperti pemerintah, lembaga keuangan, lembaga hukum, institusi luar negeri, dana perwalian dan institusi lainnya. Dengan adanya kepemilikan institusional di suatu perusahaan akan mendorong peningkatan monitoring terhadap kinerja manajemen. Pengawasan yang dilakukan perlu adanya pembatasan agar peran masing-masing pihak dapat terlaksana dengan baik. Semakin besar kepemilikan institusi maka akan semakin besar kekuatan untuk mengawasi manajemen sehingga mendorong manajemen untuk meningkatkan kinerja keuangan dan menyelaraskan kepentingan manajemen dengan *stakeholder*.

2) Kepemilikan manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan. Untuk mengukur kepemilikan manajerial yaitu dengan menghitung persentase saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan dengan seluruh jumlah saham perusahaan yang beredar. Salah satu mekanisme *corporate governance* yang dapat digunakan untuk mengurangi *agency cost* adalah meningkatkan kepemilikan saham manajemen.

3) Dewan komisaris independen

Dewan komisaris sebagai organ perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan monitoring dan memberikan nasihat kepada direksi perusahaan serta memastikan bahwa *good corporate governance* telah berjalan baik. Kedudukan anggota dewan komisaris setara dengan komisaris utama

4) Komite Audit

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk melakukan pengawasan terhadap manajemen perusahaan. Komite audit memiliki peran penting dan dianggap sebagai penghubung antara investor dan dewan komisaris dengan pihak manajemen dalam menangani masalah pengendalian.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan untuk penulis melakukan sebuah penelitian agar penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang telah dilakukan. Sebagai acuan dari penelitian ini dikemukakan beberapa hasil-hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya, yaitu :

1. Menurut Cahyani & Sitohang (2020) yang melakukan penelitian berjudul Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas dengan menggunakan variabel Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas, ROA yang mendapatkan hasil bahwa Perputaran Modal Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Return on Asset). Likuiditas (Current Ratio) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Return on Asset). Solvabilitas (Debt

to Asset Ratio) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Return on Asset).

2. Menurut Dewi & Pitawati (2018) melakukan penelitian tentang Pengaruh CSR, GCG, Inflasi Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan High Profile di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui CSR, GCG, Inflasi terhadap profitabilitas yang diukur dengan menggunakan rasio ROA, ROE, EPS dan NPM pada perusahaan high profile di Indonesia. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 179 perusahaan dengan kategori high profile pada tahun 2013-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA, ROE dan NPM, sedangkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan EPS. GCG yang diukur dengan ukuran dewan berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA, ROE, EPS, dan NPM. Inflasi tidak mempengaruhi profitabilitas. Pengungkapan CSR, GCG, dan Inflasi secara bersama-sama mempengaruhi profitabilitas yang diukur dengan ROA, ROE, EPS, dan NPM.
3. Menurut Wulandari (2020) Meneliti tentang Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility (CSR) Disclosure* Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan sampel data sekunder yaitu laporan tahunan perusahaan subsektor perkebunan tahun

2016-2018. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengungkapan CSR yang diukur dengan CSRD I dan variabel terikatnya adalah profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan rasio ROA, ROE, dan NPM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR Disclosure berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan secara empiris kegiatan CSR pada perusahaan sub sektor perkebunan akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

4. Menurut Stevie Marthin Jordan et al, (2020) meneliti mengenai Pengaruh Likuiditas, *Cash Flow* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertanian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah likuiditas, cash flow dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas. Sampel yang digunakan di penelitian ini yaitu 8 perusahaan dengan jangka waktu 6 tahun. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, *cash flow* dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018, namun secara parsial likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, cash flow dan pertumbuhan penjualan tidak mempengaruhi profitabilitas. Berdasarkan uji koefisien determinasi dapat diketahui pengaruh variabel-variabel yang diteliti sebesar 20,5%, selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti yaitu 79,5%.
5. Menurut Elin Erlina Sasanti, Animah (2022) meneliti tentang Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance*

(GCG) Terhadap Profitabilitas. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap profitabilitas. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 103 perusahaan. Hasil analisa data yang dilakukan dengan menggunakan *Partial Least Square* menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan GCG berpengaruh terhadap profitabilitas.

6. Ni Made Riska Meilan Sari et all, (2020) meneliti tentang Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor BatuBara yang Terdaftar di BEI. Hasil dari penelitian ini yaitu ada pengaruh signifikan likuiditas dan solvabilitas secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara di Bursa Efek Indonesia.
7. Menurut Yuniari & Badjra (2019) yang meneliti tentang Pengaruh Likuiditas, Efisiensi, Dan Ukuran Bank terhadap Profitabilitas. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, efisiensi dan ukuran bank terhadap kebijakan profitabilitas pada bank umum milik negara dan bank asing di Indonesia. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel adalah sampel jenuh, selama periode 2013-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, efisiensi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, ukuran bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas serta terdapat perbedaan profitabilitas

antara bank umum milik negara dengan bank asing di Indonesia.

8. Shofia & Anisah (2020) melakukan penelitian yang berjudul Kinerja Lingkungan dan Corporate Social Responsibility Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja lingkungan, corporate social responsibility terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2016-2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan, corporate social responsibility berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
9. Thorman Lumbanraja (2021) meneliti tentang Pengaruh Good Corporate Governance (Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Dan Komite Audit) Terhadap Profitabilitas. Hasil yang diperoleh atas penelitian ini yaitu bahwa dewan komisaris berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA namun berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, dewan direksi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA dan ROE serta komite audit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA dan ROE. Secara simultan dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE.
10. Menurut Radiman & Wahyuni (2019) yang meneliti mengenai Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Return On Equity) Pada Perusahaan Asuransi Di BEI mengatakan bahwa terdapat pengaruh negatif tidak signifikan antara Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas (Return On Equity) dan terdapat pengaruh negatif tidak signifikan antara Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas (Return On Equity).

Berikut tabel dari penelitian terdahulu :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil
1	Cahyani & Sitohang (2020)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas	Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas, ROA	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perputaran Modal Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Return on Asset). Likuiditas (Current Ratio) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Return on Asset). Solvabilitas (Debt to Asset Ratio) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Return on Asset)
2	Dewi dan Pitawi (2018)	Pengaruh CSR, GCG, Inflasi terhadap Profitabilitas pada Perusahaan High Profile di Indonesia	<i>Return on Assets</i> (ROA). <i>Return on Equity</i> (ROE). <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Net Profit Margin</i> (NPM),	Hasil penelitian ini mengungkapkan <i>Corporate Sosial Responsibility</i> (CSR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA, ROE, NPM) tetapi CSR berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan

				GCG juga berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA, ROE, NPM)
3	Wulandari (2020)	Pengaruh <i>Corporate Sosial Responsibility</i> (CSR) Disclosure terhadap Profitabilitas Perusahaan	CSR Disclosure, ROA, ROE, NPM	Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa CSR Disclosure memiliki pengaruh positif dan signifikan untuk memproyeksikan profitabilitas perusahaan yang dipromosikan dengan rasio ROA, ROE, NPM
4	Stevie Marthin Jordan et al. (2020)	Pengaruh Likuiditas, Cash Flow dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertanian	Likuiditas, Cash Flow, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas	Hasil penelitian ini secara simultan Likuiditas, Cash Flow, dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, dan secara parsial hanya likuiditas yang berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan cash flow dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
5	Elin Erlina Sasanti, Animah,	Pengaruh CSR dan GCG Terhadap Profitabilitas	CSR, GCG, Profitabilitas (ROA, ROE,	Hasil penelitian ini <i>Corporate Sosial Responsibility</i> tidak

	(2022)		NPM, EPS)	berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan <i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh terhadap profitabilitas
6	Ni Made Riska Meilan Sari et all, (2020)	Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor BatuBara yang Terdaftar di BEI	Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas	Hasil dari penelitian ini yaitu ada pengaruh signifikan likuiditas dan solvabilitas secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara di Bursa Efek Indonesia.
7	Yuniari & Badjra (2019)	Pengaruh Likuiditas, Efisiensi, Dan Ukuran Bank terhadap Profitabilitas	Likuiditas, Efisiensi, Ukuran Bank	Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, efisiensi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, ukuran bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas serta terdapat perbedaan profitabilitas antara bank umum milik negara dengan bank asing di

				Indonesia.
8	Shofia & Anisah (2020)	Kinerja Lingkungan dan Corporate Social Responsibility Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan	Profitabilitas, Kinerja Lingkungan, <i>Corporate Sosial Responsibility</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan, corporate social responsibility berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
9	Thorman Lumbanraja (2021)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> (Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Dan Komite Audit) Terhadap Profitabilitas	<i>Good Corporate Governance</i> diproksikan dengan ukuran dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit. Sedangkan variabel profitabilitas diproksikan dengan ROA (Return on Asset) dan ROE (Return on Equity).	Hasil yang diperoleh atas penelitian ini yaitu bahwa dewan komisaris berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA namun berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, dewan direksi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA dan ROE serta komite audit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA dan ROE.
10	Radiman & Wahyuni (2019)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Corporate Sosial Responsibility</i> Terhadap Profitabilitas (<i>Return</i>	GCG, CSR, <i>Return On Equity</i>	Hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh negatif tidak signifikan antara Good Corporate Governance terhadap

		<i>On Equity</i>) Pada Perusahaan Asuransi Di BEI		Profitabilitas (Return On Equity) terdapat pengaruh negatif tidak signifikan antara Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas (Return On Equity). Secara simultan Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terdapat pengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Return On Equity).
--	--	--	--	--

2.3 Kerangka Pikir

Kerangka penelitian digunakan untuk menunjukkan arah dalam suatu pemikiran agar dapat berjalan pada lingkup yang telah ditemukan sebagai berikut :

Variabel *Dependen* (Y) di dalam penelitian ini ialah profitabilitas, profitabilitas di suatu perusahaan sangatlah penting, karna dengan profitabilitas perusahaan yang meningkat dapat menarik investor untuk menginvestasikan dana nya ke perusahaan. Profitabilitas sangatlah penting bagi perusahaan, karna sebab itu perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan profitabilitas tersebut. Profitabilitas (profitability) merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui operasional usahanya dengan menggunakan dana aset yang dimiliki oleh

perusahaan. Pengertian lain juga menyebutkan bahwa profitabilitas (profitability) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya Mas'ud (2008) dalam Ginanjar Indra Kusuma et al (2019).

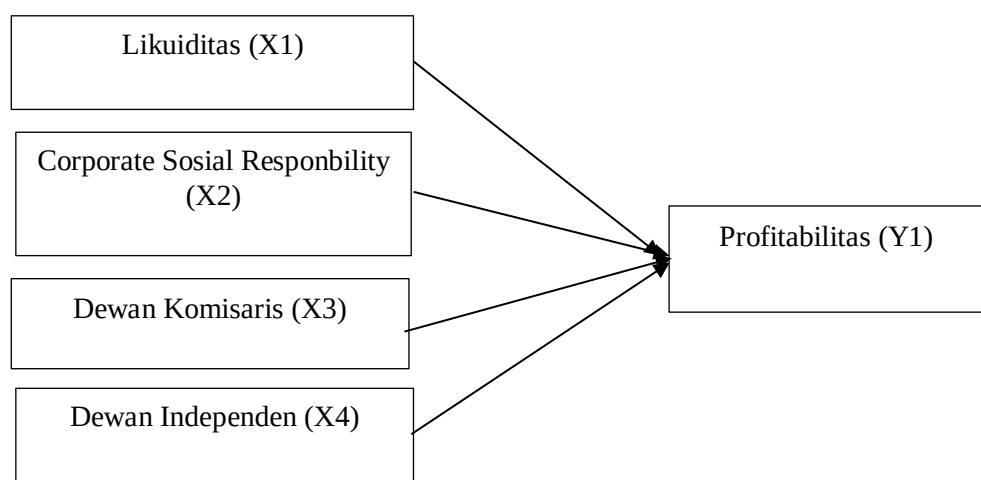
Variabel *Independent* pertama (X_1) yaitu likuiditas, likuiditas dalam analisis akuntansi dan keuangan, merupakan ukuran terkait seberapa mudah dan memungkinkan bagi perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Termasuk seperti hutang usaha, deviden, pajak dan lainnya dan merupakan aktiva lancar. Tingkat likuiditas suatu perusahaan merupakan hal yang penting untuk dianalisa karena dapat memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

Variabel *Independent* kedua (X_2) yaitu *corporate sosial responbility*, *corporate social responsibility* dapat digunakan sebagai salah satu cara marketing untuk menaikkan profitabilitas bagi perusahaan jika dilaksanakan secara jangka panjang atau berkelanjutan. Untuk melaksanakan berbagai kegiatan CSR berarti perusahaan harus mengeluarkan sejumlah biaya, dan biaya tersebut akan menjadi beban yang harus ditanggung oleh perusahaan sehingga dapat mengurangi pendapatan, dan mengakibatkan tingkat profit perusahaan akan mengalami penurunan. Akan tetapi, sisi positif bagi perusahaan dengan melaksanakan kegiatan CSR tersebut, citra perusahaan akan semakin baik di mata masyarakat, sehingga loyalitas masyarakat terhadap perusahaan akan semakin tinggi.

Variabel *Independent* ketiga (X_3) yaitu dewan komisaris, dewan komisaris di dalam perusahaan juga memiliki peran penting, karna semakin tinggi

jumlah dewan komisaris suatu perusahaan maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dewan komisaris adalah anggota perusahaan yang mempunyai tugas untuk bertanggung jawab dan berwenang mengawasi atas apa yang terjadi dalam perusahaan serta memberikan nasihat kepada direksi mengenai pilihan strategis dalam pengambilan keputusan. Dewan komisaris juga bertanggung jawab dan mempunyai wewenang dalam tata kelola perusahaan Novita Sari et al., (2019)

Variabel *Independent* keempat (X_4) di dalam penelitian ini yaitu dewan independent, komisaris independen di dalam sebuah perusahaan memiliki kualitas akan kebenaran dan informasi keuangan yang layak serta informasi mengenai perusahaan lainnya. Karna hal tersebut dapat membantu manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan melalui pengambilan keputusan yang tepat sehingga dapat memberikan dampak positif pada profitabilitas perusahaan. Dewan komisaris independen memegang peranan penting dalam mengarahkan strategi dan mengawasi jalannya perusahaan serta memastikan bahwa para manajer benar-benar meningkatkan kinerja perusahaan. Sam'ani (2008) dalam Fadillah (2017).



Gambar 2.1. Kerangka Pikir

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang didapatkan melalui pengambilan data Sugiono (2017). Berdasarkan kerangka pikir yang telah dikembangkan sebelumnya, berikut hipotesisnya :

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Penelitian Sembiring (2020) yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hubungan teori sinyal dengan likuiditas, yang menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik akan memberikan sinyal positif berupa informasi yang baik dengan demikian investor diharapkan dapat membedakan perusahaan yang non-financial distress dan atau perusahaan yang financial distress. Hipotesis ini diperkuat dari penelitian yang dilakukan Puspita & Hartono Ulil (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka untuk hipotesis yang pertama dalam penelitian ini yaitu :

H₁ : Likiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* terhadap Profitabilitas

Penelitian Indrawati (2020) menyimpulkan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Teori Sinyal mengisyaratkan bahwa perusahaan (agen) yang mempublikasikan informasi-informasi terkait dengan kegiatan CSR kepada publik

(principal), maka sinyal positif tersebut akan diterima oleh para pemangku kepentingan (stakeholder). Keputusan investor yang akan diambil dipengaruhi oleh kualitas informasi yang diungkapkan perusahaan dalam laporan keuangan. Sinyal yang diberikan dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Hipotesis ini didukung oleh Nugroho (2019) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa *Corporate Sosial Responsibility* berpengaruh positif terhadap ROA & ROE. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka hipotesis kedua penelitian ini yaitu :

H₂ : *Corporate Sosial Responsibility* berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas perusahaan.

3. Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Profitabilitas

Penelitian Ariandhini (2019) menyatakan bahwa dewan komisaris terhadap ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hubungan agency theory atau teori keagungan dengan dewan komisaris, yaitu dewan komisaris dianggap sebagai mekanisme pengendalian, semakin baik dewan komisaris dalam memonitoring dan bertanggung jawab maka perusahaan dapat berjalan atau bekerja sesuai dengan peraturan yang berlaku dan dapat terjamin keberlangsungannya. Menurut Subiyanti & Zannati (2019) dalam menyatakan bahwa dewan komisaris berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi ukuran dewan komisaris maka pengawasan akan meningkat kualitasnya dalam perusahaan maka profitabilitas perusahaan akan meningkat. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka hipotesis ketiga yaitu :

H₃ : Dewan Komisaris berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

4. Pengaruh Dewan Independen terhadap Profitabilitas

Penelitian A. S. Putra & Nuzula (2017) menyimpulkan bahwa komisaris independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE. Teori keagenan menjelaskan bahwa semakin banyak komisaris independen dalam dewan komisaris, semakin baik dewan komisaris dalam mengawasi perusahaan. Menurut teori keagenan, dewan komisaris membutuhkan komisaris independen untuk mengawasi dan mengontrol tindakan-tindakan direksi, yang dimungkinkan terjadi perilaku oportunistik. Hipotesis ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Syahrul Effendi (2018) yang menyatakan bahwa komisaris independen terdapat pengaruh signifikan yang positif terhadap Return on Equity. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka hipotesis keempat yaitu :

H₄ : Dewan Independen berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan variabel independent likuiditas, corporate sosial responbility, dewan komisaris dan dewan independen berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas suatu perusahaan.
2. Secara uji parsial variabel independen likuiditas dan dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
3. Sedangkan variabel corporate sosial responbility dan dewan independen secara uji parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas suatu perusahaan.

5.2 Saran

1. Bagi perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan konsumen diharapkan lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan profitabilitas perusahaan yang dilihat melalui aspek likuiditas.
2. Berdasarkan penelitian ini maka perusahaan sebaiknya menerapkan CSR dengan konsisten dikarenakan terbukti mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan (ROE).
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengambil objek penelitian dengan jumlah sampel yang lebih luas lagi agar dapat

menghasilkan penelitian yang lebih kompleks.

4. Bagi peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memperpanjang periode penelitian, dan mempertimbangkan beberapa variabel lainnya yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas, karna dalam penelitian ini variabel nya masih terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anissa, A. R. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Petumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Majalah Sainstekes*, 10(1), 125–145.
- Apriantini, N. M., Widhiastuti, N. L. P., & Novitasari, N. L. G. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 190–201.
- Ariandhini, J. (2019). Pengaruh Corporate Governance terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) Indonesia Periode 2011-2016. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 98. <https://doi.org/10.22219/jes.v4i1.8742>
- Ayu Diasaputri1, Yohanes Indrayono2, dan A. A., & Program. (2019). Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2013-201. 1(2), 88–93.
- Bamaisyarah & Rokhmi (2017). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(3), 1–15.
- Cahyani, R. A., & Sitohang, S. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(6), 1–17.
- Darmawan, I. G. G. (2019). Penerapan Csr (Corporate Social Responsibility) Pada Perusahaan Air Melya Cv. Bagas Tirta Utama Dalam Kaitannya Dengan Peningkatan Laba Usaha Perusahaan..<https://doi.org/10.23887/vjra.v7i1.20741>
- Dewi & Abundanti. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>
- Dewi, R. R., & Pitawati, D. (2018). Pengaruh CSR, GCG, Inflasi terhadap Profitabilitas pada Perusahaan High Profile di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 08(1), 20–30.
- Effendi, S. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas Perusahaan Indeks Sri Kehati. *Jurnal STEI Ekonomi*, 27(2), 286–304. <https://doi.org/10.36406/jemi.v27i2.138>
- Elin Erlina Sasanti, Animah, 3D.Tialurra Della Nabila. (2022). *Pengaruh CSR Dan GCG Terhadap Profitabilitas*. 8(1).
- Elvienne, R., & Apriwenni, P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi Kap Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 125–147. <https://doi.org/10.46806/ja.v8i2.616>
- Fadillah, A. R. (2017). Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di LQ45. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 37–52.
- Fadli, A. (2019). Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di (BEI). *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(2), 7–19.
- Fitriyani, Y. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi Dan Komite Audit Terhadap Profitabilitas Perbankan Di BEI Tahun 2017-2019. *Jurnal Imiah Manajemen, EKonomi, Dan Akuntansi*, 5(2), 849–867.
- Gultom, S. M. J. T., Sriwahyuni, F., Laura, C., & Sari, I. R. (2020). Pengaruh Likuiditas, Cash Flow Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertanian. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(2), 164–173. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i2.698>
- Hanif, Z. L., Yulianti, Y., & Amilahaq, F. (2020). Dampak Mediasi Struktur Modal terhadap Hubungan Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan serta Nilai

- Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(1), 65. <https://doi.org/10.30659/jai.9.1.65-87>
- Heryanto, R., & Juliarto, A. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(4), 1–8.
- Indrawati, L., Suci, M., & Andiani, N. D. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v2i1.26188>
- Karlinda, A. E., Azizi, P., & Sopali, M. F. (2021). Pengaruh pengalaman kerja, prestasi kerja, pendidikan dan pelatihan terhadap pengembangan karir pada pt. pln (persero) kota padang rayon kurangi. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 5(2), 523–531. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>
- Katutari, R. A., Nur, E., & Yuyetta, A. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusi, Karakteristik Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Profitabilitas. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Khaeriani, B. N., & Hasan, A. (2022). Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Meningkatkan Loyalitas Nasabah pada Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 2867–2874.
- Laksono, E. C. (2016). *Implementasi Corporate Sosial Responsibility*. 1–18.
- Lumbanraja, T. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance (Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Dan Komite Audit) Terhadap Profitabilitas. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen)*, 14(2), 159. <https://doi.org/10.48042/jurakunman.v14i2.80>
- Made, N., Meilan, R., Putu, G., Jana, A., Luh, N., & Sayang, W. (2020). *Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI*. 11(2).
- Mailinda, R. (2016). *Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah Di Indonesia Periode 2015-2017*. 1, 165–175.
- Makrifat, J. (2019). *Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1440 H / 2019 M Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Profitabilitas*.
- Manurung, V. L., & Hutabarat, F. (2020). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Dengan Mediasi Likuiditas Pada Perusahaan Bumn Yang Terdapat Di Bei Tahun 2017-2019. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 15(3), 478. <https://doi.org/10.32400/gc.15.3.30275.2020>
- Mariani, D. (2019). Pengaruh Debt Equity Ratio, Pertumbuhan Aset, Perputaran Modal Kerja, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 109–120.
- Nugroho, W. P. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2013-2017). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Pasaribu, D., & Simatupang, M. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Listing di Bursa Efek Indonesia.. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i1.1120>
- Pratiwi, A., & Muthohar, A. M. (2021). Pengaruh growth opportunity, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(3), 163–180. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v1i3.175>
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Owner*, 4(1), 95. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.201>

- Puspita, D. A., & Hartono Ulil. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan animal Feeddi Bei Periode 2012-2015. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/22800>
- Putra, A. S. (2016). Pengaruh Corporate Sosial Responbility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2), 16–22. <https://doi.org/10.21831/nominal.v4i2.8002>
- Putra, A. S., & Nuzula, N. F. (2017). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Fundamental Management*, 47(1), 103–112.
- Putra, R. K., & Khairunnisa. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance , Company Size ,Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah MEA*, 4(3), 1415–1433.
- Radiman, R., & Wahyuni, S. F. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Return on Equity) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Seminar Bisnis Magister Manajemen*, 1(2), 76–84.
- Ginjar Indra Kusuma1), Suhadak2), Zainul Arifin3) Analisis Pengaruh Profitabilitas (Profitability) dan Tingkat Pertumbuhan Modal dan Nilai Perusahaan.
- Sanjaya, I., Sudirman, I., & Dewi, M. (2015). Pengaruh Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Pt Pln (Persero). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(8), 247517.
- Saputra, W. S. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. <https://doi.org/10.30813/jab.v10i1.985>
- Sari, Diah Manda, Emilia Gustini, and L. T. 2016. Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur.
- Sari, D. N. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 5(1), 2044–2054. <https://doi.org/10.24912/jpa.v5i1.22166>
- Sari, N., Kristianto, D., & Astuti, D. S. P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, dan Umur Listing Perusahaan Terhadap Implementasi Good Corporate Governance (Survei pada Perusahaan Jasa Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI. Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST), 70(8), 827–838.
- Satriadi, F., Kara, M. A. B., Pranoto, T., & Haryono, L. (2018). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 134157. <https://doi.org/10.21632/saki.1.2.134-157>
- Sembiring, M. (2020). Pengaruh pertumbuhan penjualan dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan dagang di bursa efek indonesia. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 3(1), 59–68.
- Septiana, I., & Mahaeswari, H. F. (2019). Pengaruh Likuiditas, Firm Size, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), 109–123.
- Shofia, L., & Anisah, N. (2020). Kinerja Lingkungan dan Corporate Social Responsibility Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(2), 122–133. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i2.678>
- Silvia, D., & Sari, M. S. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada PT. Mustika Ratu,Tbk. *Akademi Akuntansi Dan Manajemen*, 203–210.
- Solekhah, M. W. (2020). *Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan*. 9, 1–22.

- Sri Oktaryani, G. A., Nugraha Ardana P, I. N., Kusuma Negara, I., Sofiyah, S., & Mandra, I. G. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia). *Distribusi - Journal of Management and Business*, 5(2), 45–58. <https://doi.org/10.29303/jdm.v5i2.36>
- Styawan, J., Siregar, R. T., Sherly, S., & Butarbutar, N. (2019). Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Intervening Pada PT Unilever, Tbk Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 7(2), 32–42. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v7i2.150>
- Subiyanti, S., & Zannati, R. (2019). Pengaruh good corporate governance terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 2(3), 127–136. <https://doi.org/10.36407/jmsab.v2i3.93>
- Sugiyono. Ilwan Firdaus dan Ana Nasywa Kasmir (2021). Pengaruh Price Earning (PER), Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham.
- Surya Sanjaya, Fajri rizky. (2016). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan.
- Suryati, Gama, & Astiti (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Moderating Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/6182>
- Tanod, K. N., Nangoi, G. B., & Suwetja, I. G. (2019). Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 101–109. <https://doi.org/10.32400/gc.14.1.22308.2019>
- Tarigan, Y. R., & Sudjiman, L. S. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Keramik Porselen dan Kaca yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal Ekonomis*, 14(1a), 74–88.
- Uli, R., Ichwanudin, W., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Dan Profitabilitas. *Tirtayasa Ekonomika*, 15(2), 321. <https://doi.org/10.35448/jte.v15i2.6795>
- Volume, D., Cetak, I., Online, I., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2022). *Likuiditas PT. SLJ Global TBK Sebelum dan Selama Pandemi Covid19*. 23(1), 1–13.
- Wahyuliza, S., & Dewita, N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 3(2), 219. <https://doi.org/10.22216/benefita.v3i2.3173>
- Wulandari, S. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 19(1), 1–14.
- Yuliani, M., & Jonnardi. (2019). Pengaruh struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, III(2), 739–747.
- Yuniari, N. P., & Badjra, I. B. (2019). Pengaruh Likuiditas, Efisiensi, Dan Ukuran Bank Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(6), 3502. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i06.p08>